

LEMBAR PENGESAHAN

REKAYASA TATA CAHAYA ALAMI
PADA RUANG LABORATORIUM

(Studi Kasus: Laboratorium Fakultas Teknik Universitas Brawijaya)

SKRIPSI

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh:

FATHIMAH
NIM. 115060500111049

Skripsi ini telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing

Pada tanggal 11 November 2016

Dosen Pembimbing I

Ir. Jusuf Thojib, M. SA

NIP. 195511051984032001

Dosen Pembimbing II

M. Satya Adhitama, ST., M.Sc. .

NIP. 201102840829100

Mengetahui,
Ketua Jurusan Arsitektur

Agung Murti Nugroho, ST., MT., Ph.D
NIP. 19740915 200012 1 001



UNIVERSITAS **BRAWIJAYA**



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya dan berdasarkan hasil penelusuran berbagai karya ilmiah, gagasan dan masalah ilmiah yang diulas dan diteliti di dalam naskah Skripsi ini adalah asli dari pemikiran saya. Dalam karya Skripsi ini juga tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipannya, serta dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, November 2016

Mahasiswa,

Fathimah

NIM.115060500111049





UNIVERSITAS BRAWIJAYA



LEMBAR PERUNTUKAN

Teriring ucapan terima kasih kepada:

Ummi dan Buya tercinta

Ibu Sumiatun dan Bapak Tri Wahyu Sarwiyata,

Adik-adikku tercinta

Khodijatur R., M. Rosyid A., Muthi'ah A.A., Ahmad Yahya A.A., & Rufayda A.

Sahabat-sahabatku di Arsitektur 2011,

Mona, Fifi, Fira, Anit, Mbak Danis, Auni, Mega, dkk

Adik-adikku di Arsitektur 2012,

Ajeng, Ndon, Retri, Kiki, Fani, dkk

Dosen Arsitektur,

Bapak Jusuf, Pak Adit, Bu Wawa, dan Bu Danik

Sahabat-sahabat begadang & curhatku,

Mbak Nana, Vany, Intan, Tyas, Putri, Sherly, Raras, Donna, dkk





UNIVERSITAS BRAWIJAYA



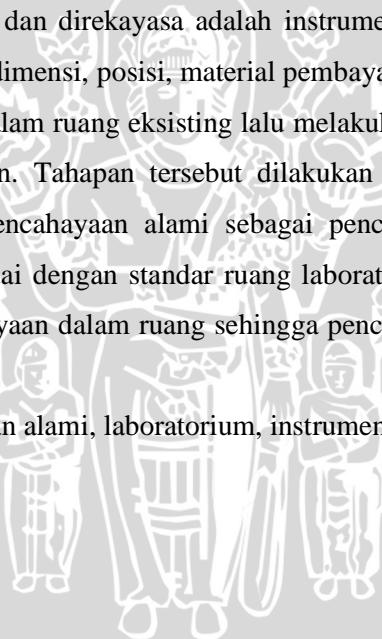
RINGKASAN

Fathimah, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, November 2016, *Rekayasa Tata Cahaya Alami Pada Ruang Laboratorium (Studi kasus: Fakultas Teknik Universitas Brawijaya)*, Dosen Pembimbing: Jusuf Thojib dan M. Satya Adhitama.

Bangunan pendidikan merupakan kebutuhan penunjang aktivitas pada suatu kawasan. Penggunaan energi pada bangunan khususnya sekolah atau universitas, dapat mencapai 40% untuk pencahayaan. Laboratorium adalah salah satu jenis ruang yang menggunakan pencahayaan buatan meskipun aktivitas dilakukan pada pagi hingga sore hari. Hal ini terlihat pada sampel penelitian yang merupakan laboratorium di Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang. Penggunaan pencahayaan buatan pada saat praktikum menjadi pencahayaan utama ditemukan pada keempat sampel ruang. Hal ini dipengaruhi oleh pencahayaan ruang yang tidak merata, ruang yang terlalu gelap, dan juga silau di area dekat bukaan.

Melalui penelitian ini akan dilakukan simulasi pada masing-masing ruang dan rekomendasi desain pada ruang laboratorium untuk memaksimalkan potensi pencahayaan alami pada ruang. Variabel penelitian yang diobservasi dan direkayasa adalah instrumen pencahayaan yang berupa dimensi, posisi, material bukaan dan dimensi, posisi, material pembayang matahari. Pada penelitian ini akan diukur pencahayaan alami dalam ruang eksisting lalu melakukan simulasi dengan variabel dan memberikan rekomendasi desain. Tahapan tersebut dilakukan untuk menghasilkan desain laboratorium dengan penggunaan pencahayaan alami sebagai pencahayaan utama dan tingkat pencahayaan alami dalam ruang sesuai dengan standar ruang laboratorium. Perubahan instrumen pencahayaan mempengaruhi pencahayaan dalam ruang sehingga pencahayaan lebih terang, merata dan memenuhi standar.

Kata kunci: simulasi, pencahayaan alami, laboratorium, instrumen pencahayaan.





UNIVERSITAS BRAWIJAYA



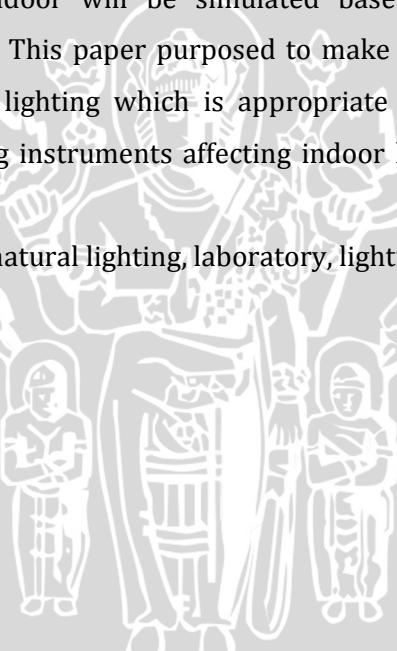
SUMMARY

Fathimah, Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, November 2016, *Natural Lighting Engineering In Laboratory (Study Case: Faculty of Engineering, University of Brawijaya)*, Academic Supervision: Jusuf Thojib and M. Satya Adhitama.

Education building is a requirement for supporting activities in a region. Energy consumption in a school or university can reach 40% for lighting. Laboratory is one of all rooms that use electrical lighting even they use the laboratory from morning until noon. It shown at all samples in Faculty of Engineering Universitas Brawijaya. Electrical lighting used for main lighting because of unbalance lighting, glare and too dark lighting.

Through this paper, it was simulated and developed recommendation for all samples to optimized natural lighting. Variabels to observed and simulated are lighting instruments which are involve dimension, position, material for lighting and dimension, position, material for shading. Existing daylight indoor will be simulated base on variables and make probabilities for recommendation. This paper purposed to make a design recommendation that natural lighting is the main lighting which is appropriate with lighting standard of laboratory. Modification of lighting instruments affecting indoor lighting become luminous, balance, and fulfill the standards.

Keywords : simulation, natural lighting, laboratory, lighting instruments.





KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, Skripsi berjudul “Rekayasa Tata Cahaya Alami Pada Ruang Laboratorium, Studi kasus: Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang” dapat selesai dengan waktu yang telah ditentukan. Adapun penyusunan Skripsi ini sebagai tugas akhir, bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada:

1. Bapak Ir. Jusuf Thojib, M.SA, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan materi dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Satya Adhitama, ST., M.Sc., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan materi dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Agung Murti Nugroho, ST., MT., Ph.D dan Wasiska Iyati, ST., MT., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Ir. Damayanti Asikin, MT. dan Bapak Dr. Eng. Herry Santosa, ST., MT., selaku dosen penasehat akademik yang memberikan masukan dan nasihat selama proses perkuliahan dari awal sampai akhir masa perkuliahan.
5. Bapak Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA, selaku Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir pada tahun ajaran 2015/2016, serta Bapak Liyanto Pitono, selaku staf pengelola Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir.
6. Semua pihak yang turut membantu dan mendukung baik moril, materi, doa maupun motivasi.

Penyusun menyadari bahwa Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk perkembangan pendidikan Arsitektur dan dapat sebagai rujukan untuk perbaikan penulisan Skripsi selanjutnya ke arah yang lebih baik.

Malang, November 2016

PENULIS



UNIVERSITAS BRAWIJAYA



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Pencahayaan Pada Laboratorium Perguruan Tinggi	1
1.1.2 Kebutuhan Pencahayaan Pada Laboratorium Perguruan Tinggi	1
1.1.3 Kondisi Eksisting Laboratorium Di Fakultas Teknik Universitas Brawijaya	2
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Pembatasan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat	4
1.7 Sistematika Pembahasan	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Pencahayaan Alami	7
2.1.1 Sistem Pencahayaan Alami	7
2.1.2 Kriteria Pencahayaan Alami	8
2.1.3 Perancangan Pencahayaan Alami	9
2.1.4 Kendala Pencahayaan Alami	10
2.2 Bukaan Pada Bangunan	12
2.2.1 Pengertian Bukaan Pada Bangunan	12
2.2.2 Jendela.....	12
2.2.3 <i>Skylight</i>	14
2.3 Laboratorium.....	14
2.3.1 Karakteristik Laboratorium.....	14
2.3.2 Pencahayaan Laboratorium.....	15

2.4 Tinjauan Riset Terdahulu.....	16
2.4.1 Riset 1	16
2.4.2 Riset 2	17

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tahapan Umum	21
3.1.1 Metode Umum Penelitian	21
3.1.2 Tahapan Operasional Penelitian	22
3.2 Objek dan Lokasi Penelitian	23
3.3 Pengumpulan Data	24
3.3.1 Data Primer.....	24
3.3.2 Data Sekunder.....	25
3.3.3 Validasi Data.....	26
3.4 Populasi dan Sampel	26
3.5 Variabel Penelitian.....	27
3.6 Metode Analisis dan Sintesis.....	28
3.7 Kerangka Metode	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Identifikasi Objek Penelitian	33
4.1.1 Lokasi Tapak.....	33
4.1.2 Orientasi Tapak.....	34
4.1.3 Bangunan Sekitar	35
4.2 Laboratorium Pengecoran Logam Teknik Mesin	35
4.2.1 Analisis Visual	35
4.2.2 Analisis Pengukuran	37
4.2.3 Validasi	38
4.2.4 Analisis Simulasi	39
4.2.5 Kesimpulan	44
4.3 Laboratorium Motor Bakar Teknik Mesin.....	45
4.3.1 Analisis Visual	45
4.3.2 Analisis Pengukuran	47
4.3.3 Validasi	48
4.3.4 Analisis Simulasi	49

4.3.5 Kesimpulan	54
4.4 Laboratorium Fenomena Dasar Mesin Teknik Mesin.....	56
4.4.1 Analisis Visual	56
4.4.2 Analisis Pengukuran	57
4.4.3 Validasi	58
4.4.4 Analisis Simulasi.....	59
4.4.5 Kesimpulan	64
4.5 Laboratorium Hidrolik Terapan Teknik Pengairan	65
4.5.1 Analisis Visual	65
4.5.2 Analisis Pengukuran	67
4.5.3 Validasi	68
4.5.4 Analisis Simulasi.....	69
4.5.5 Kesimpulan	74
4.6 Rekomendasi	75
4.6.1 Laboratorium Pengecoran Logam Teknik Mesin	75
4.6.2 Laboratorium Motor Bakar Teknik Mesin.....	85
4.6.3 Laboratorium Fenomena Dasar Mesin Teknik Mesin	95
4.6.4 Laboratorium Hidrolik Terapan Teknik Pengairan	105
4.6.5 Kesimpulan Rekomendasi Desain	111

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	119
5.2 Saran	120

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
	Tabel 2.1 Pengaruh Ketinggian Lubang Cahaya dengan Faktor Langit Relatif.....	9
	Tabel 2.2 Indeks Kesilauan Maksimum Sesuai Aktivitas Pengguna	11
	Tabel 2.3 Standar Pencahayaan Pada Ruang	15
	Tabel 2.4 Nilai Faktor Langit Pada Bangunan Sekolah	16
	Tabel 2.5 Kesimpulan Tinjauan Terdahulu	19
	Tabel 3.1 Variabel, Sub Variabel, dan Indikator Penelitian	27
	Tabel 4.1 Hasil Pengukuran Pencahayaan Alami Laboratorium Pengecoran Logam.....	38
	Tabel 4.2 Perbandingan Pengukuran Lapangan dan Simulasi Laboratorium Pengecoran Logam.....	38
	Tabel 4.3 Hasil Simulasi Tanggal 21 Maret 2016 Laboratorium Pengecoran Logam	40
	Tabel 4.4 Hasil Simulasi Tanggal 22 Juni 2016 Laboratorium Pengecoran Logam	42
	Tabel 4.5 Hasil Simulasi Tanggal 22 Desember 2016 Laboratorium Pengecoran Logam	44
	Tabel 4.6 Hasil Pengukuran Pencahayaan Alami Laboratorium Motor Bakar	48
	Tabel 4.7 Perbandingan Pengukuran Lapangan dan Simulasi Laboratorium Motor Bakar	49
	Tabel 4.8 Hasil Simulasi Tanggal 21 Maret 2016 Laboratorium Motor Bakar	51
	Tabel 4.9 Hasil Simulasi Tanggal 22 Juni 2016 Laboratorium Motor Bakar	53
	Tabel 4.10 Hasil Simulasi Tanggal 22 Desember 2016 Laboratorium Motor Bakar.....	54
	Tabel 4.11 Hasil pengukuran Pencahayaan Alami Laboratorium Fenomena Dasar Mesin.....	58
	Tabel 4.12 Perbandingan Pengukuran Lapangan dan Simulasi Laboratorium Fenomena Dasar Mesin.....	59
	Tabel 4.13 Hasil Simulasi Tanggal 21 Maret 2016 Laboratorium Fenomena Dasar Mesin.....	61
	Tabel 4.14 Hasil Simulasi Tanggal 22 Juni 2016 Laboratorium Fenomena Dasar Mesin.....	62
	Tabel 4.15 Hasil Simulasi Tanggal 22 Desember 2016 Laboratorium Fenomena Dasar Mesin	64
	Tabel 4.16 Hasil Pengukuran Pencahayaan Alami Laboratorium Hidrolika Terapan	68



Tabel 4.17 Perbandingan Pengukuran Lapangan dan Simulasi Laboratorium Hidrolik Terapan.....	68
Tabel 4.18 Hasil Simulasi Tanggal 21 Maret 2016 Laboratorium Hidrolik Terapan	70
Tabel 4.19 Hasil Simulasi Tanggal 21 Juni 2016 Laboratorium Hidrolik Terapan	72
Tabel 4.20 Hasil Simulasi Tanggal 22 Desember 2016 Laboratorium Hidrolik Terapan.....	73
Tabel 4.21 SBV dan SBH Timur Ruang PL	75
Tabel 4.22 SBV dan SBH Selatan Ruang PL.....	76
Tabel 4.23 Variabel Laboratorium Pengecoran Logam	76
Tabel 4.24 Perbandingan Pengukuran Lapangan, Simulasi dan Alternatif 1 Laboratorium Pengecoran Logam	80
Tabel 4.25 Perbandingan Pengukuran Lapangan, Simulasi dan Alternatif 2 Laboratorium Pengecoran Logam	81
Tabel 4.26 Perbandingan Pengukuran Lapangan, Simulasi dan Alternatif 3 Laboratorium Pengecoran Logam	83
Tabel 4.27 SBV dan SBH Barat Ruang Mokar.....	85
Tabel 4.28 SBV dan SBH Utara Ruang Mokar	85
Tabel 4.29 Variabel Laboratorium Motor Bakar.....	86
Tabel 4.30 Perbandingan Pengukuran Lapangan, Simulasi, dan Alternatif 1 Laboratorium Mokar	90
Tabel 4.31 Perbandingan Pengukuran Lapangan, Simulasi, dan Alternatif 2 Laboratorium Mokar	91
Tabel 4.32 Perbandingan Pengukuran Lapangan, Simulasi, dan Alternatif 3 Laboratorium Mokar	93
Tabel 4.33 SBV dan SBH Utara Ruang FDM	95
Tabel 4.34 SBV dan SBH Utara Ruang FDM	95
Tabel 4.35 SBV dan SBH Utara Ruang FDM	95
Tabel 4.36 Variabel Laboratorium Fenomena Dasar Mesin	96
Tabel 4.37 Perbandingan Pengukuran Lapangan, Simulasi, dan Alternatif 1 Laboratorium Fenomena Dasar Mesin	100
Tabel 4.38 Perbandingan Pengukuran Lapangan, Simulasi, dan Alternatif 2 Laboratorium Fenomena Dasar Mesin	101
Tabel 4.39 Perbandingan Pengukuran Lapangan, Simulasi, dan Alternatif 3 Laboratorium Fenomena Dasar Mesin	103



Tabel 4.40 SBV dan SBH Utara Ruang Hidrolikा	105
Table 4.41 SBV dan SBH Selatan Ruang Hidrolikा	105
Tabel 4.42 Variabel Laboratorium Hidrolikा Terapan	106
Tabel 4.43 Perbandingan Pengukuran Lapangan, Simulasi, dan Alternatif 1 Laboratorium Hidrolikा	109
Tabel 4.44 Perbandingan Pengukuran Lapangan, Simulasi, dan Alternatif 2 Laboratorium Hidrolikा	111
Tabel 4.45 Kesimpulan Rekomendasi Desain	115





UNIVERSITAS **BRAWIJAYA**



DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
	Gambar 2.1 Ilustrasi Cahaya Langsung dan Cahaya Langit	8
	Gambar 2.2 Alur Perancangan Pencahayaan dan Penghawaan Alami.....	10
	Gambar 2.3 Tipe Jendela Untuk Pencahayaan Alami dan Pemandangan dan Jendela Untuk Pencahayaan dan Pengahawaan Alami	12
	Gambar 2.4 Jendela Berdasarkan Bentuk.....	13
	Gambar 2.5 Jendela Berdasarkan Sistem Kontrol	14
	Gambar 3.1 Letak Laboratorium yang Diteliti (Titik Orange)	24
	Gambar 3.2 Sampel Penentuan Titik Ukur pada Ruang.....	29
	Gambar 4.1 Lokasi Tapak Dengan Satelit.....	31
	Gambar 4.2 Lokasi Laboratorium Dalam Tapak.....	32
	Gambar 4.3 Bangunan Dalam Tapak	32
	Gambar 4.4 Visualisasi Ruang Laboratorium Pengecoran Logam, Teknik Mesin	36
	Gambar 4.5 Kondisi Eksisting Laboratorium Pengecoran Logam Teknik Mesin	37
	Gambar 4.6 Titik Ukur Pencahayaan Laboratorium Pengecoran Logam, Teknik Mesin ..	38
	Gambar 4.7 Hasil Simulasi Pukul 09.00 WIB	39
	Gambar 4.8 Hasil Simulasi Pukul 12.00 WIB	40
	Gambar 4.9 Hasil Simulasi Pukul 15.00 WIB	40
	Gambar 4.10 Hasil Simulasi Pukul 09.00 WIB	41
	Gambar 4.11 Hasil Simulasi Pukul 12.00 WIB	41
	Gambar 4.12 Hasil Simulasi Pukul 15.00 WIB	42
	Gambar 4.13 Hasil Simulasi Pukul 09.00 WIB	43
	Gambar 4.14 Hasil Simulasi Pukul 12.00 WIB	43
	Gambar 4.15 Hasil Simulasi Pukul 15.00 WIB	44
	Gambar 4.16 Visualisasi Ruang Laboratorium Motor Bakar, Teknik Mesin	46
	Gambar 4.17 Laboratorium Motor Bakar, Teknik Mesin	47
	Gambar 4.18 Titik Ukur Pencahayaan Laboratorium Motor Bakar, Teknik Mesin.....	48
	Gambar 4.19 Hasil Simulasi Pukul 09.00 WIB	50
	Gambar 4.20 Hasil Simulasi Pukul 12.00 WIB	50
	Gambar 4.21 Hasil Simulasi Pukul 15.00 WIB	51
	Gambar 4.22 Hasil Simulasi Pukul 09.00 WIB	52
	Gambar 4.23 Hasil Simulasi Pukul 12.00 WIB	52

Gambar 4.24 Hasil Simulasi Pukul 15.00 WIB	52
Gambar 4.25 Hasil Simulasi Pukul 09.00 WIB	53
Gambar 4.26 Hasil Simulasi Pukul 12.00 WIB	53
Gambar 4.27 Hasil Simulasi Pukul 15.00 WIB	54
Gambar 4.28 Visualisasi Ruang Laboratorium Fenomena Dasar Mesin, Teknik Mesin....	57
Gambar 4.29 Laboratorium Fenomena Dasar Mesin, Teknik Mesin.....	57
Gambar 4.30 Titik Ukur Pencahayaan Laboratorium Fenomena Dasar Mesin, Teknik Mesin	58
Gambar 4.31 Hasil Simulasi Pukul 09.00 WIB	60
Gambar 4.32 Hasil Simulasi Pukul 12.00 WIB	60
Gambar 4.33 Hasil Simulasi Pukul 15.00 WIB	60
Gambar 4.34 Hasil Simulasi Pukul 09.00 WIB	61
Gambar 4.35 Hasil Simulasi Pukul 12.00 WIB	62
Gambar 4.36 Hasil Simulasi Pukul 15.00 WIB	62
Gambar 4.37 Hasil Simulasi Pukul 09.00 WIB	63
Gambar 4.38 Hasil Simulasi Pukul 12.00 WIB	63
Gambar 4.39 Hasil Simulasi Pukul 15.00 WIB	63
Gambar 4.40 Visualisasi Ruang Laboratorium Hidrolik Terapan, Teknik Pengairan	66
Gambar 4.41 Laboratorium Hidrolik Terapan, Teknik Pengairan	67
Gambar 4.42 Titik Ukur Pencahayaan Laboratorium Hidrolik Terapan, Teknik Pengairan	67
Gambar 4.43 Hasil Simulasi Pukul 09.00 WIB	69
Gambar 4.44 Hasil Simulasi Pukul 12.00 WIB	70
Gambar 4.45 Hasil Simulasi Pukul 15.00 WIB	70
Gambar 4.46 Hasil Simulasi Pukul 09.00 WIB	71
Gambar 4.47 Hasil Simulasi Pukul 12.00 WIB	71
Gambar 4.48 Hasil Simulasi Pukul 15.00 WIB	71
Gambar 4.49 Hasil Simulasi Pukul 09.00 WIB	72
Gambar 4.50 Hasil Simulasi Pukul 12.00 WIB	73
Gambar 4.51 Hasil Simulasi Pukul 15.00 WIB	73
Gambar 4.52 Sunpath Diagram Sisi Timur Rual PL (Sudut Azimuth 191°& Altitude 101°).....	75
Gambar 4.53 Sunpath Diagram Sisi Timur Rual PL (Sudut Azimuth 281°& Altitude 191°).....	76

Gambar 4.54 Hasil Alternatif 1 Laboratorium Pengecoran Logam	79
Gambar 4.55 Hasil Alternatif 2 Laboratorium Pengecoran Logam.....	81
Gambar 4.56 Hasil Alternatif 3 Laboratorium Pengecoran Logam	82
Gambar 4.57 Potongan Ruang Pengecoran Logam (Rekomendasi Desain)	84
Gambar 4.58 Potongan instrumen pencahayaan Ruang Pengecoran Logam	84
Gambar 4.59 Rekomendasi Ruang Pengecoran Logam Terhadap Bangunan.....	85
Gambar 4.60 Sunpath Diagram Sisi Barat Ruang Mokar (Sudut Azimuth 101° dan Altitude 11°)	85
Gambar 4.61 Sunpath Diagram Sisi Utara Ruang Mokar (Sudut Azimuth 101° dan Altitude 11°)	85
Gambar 4.62 Hasil Alternatif 1 Laboratorium Motor Bakar.....	89
Gambar 4.63 Hasil Alternatif 2 Laboratorium Motor Bakar.....	91
Gambar 4.64 Hasil Alternatif 3 Laboratorium Motor Bakar	92
Gambar 4.65 Potongan Ruang Motor Bakar (Rekomendasi Desain).....	93
Gambar 4.66 Potongan instrumen pencahayaan Ruang Motor Bakar.....	94
Gambar 4.67 Rekomendasi Ruang Motor Bakar Terhadap Bangunan	94
Gambar 4.68 Sunpath Diagram Sisi Utara Ruang FDM (Sudut Azimuth 349° dan Altitude 269)	95
Gambar 4.69 Sunpath Diagram Sisi Timur Ruang FDM (Sudut Azimuth 269° & Altitude 179°)	95
Gambar 4.70 Sunpath Diagram Sisi Timur Ruang FDM (Sudut Azimuth 179° & Altitude 349°)	95
Gambar 4.71 Hasil Alternatif 1 Laboratorium Fenomena Dasar Mesin	99
Gambar 4.72 Hasil Alternatif 2 Laboratorium Fenomena Dasar Mesin	101
Gambar 4.73 Hasil Alternatif 3 Laboratorium Fenomena Dasar Mesin	102
Gambar 4.74 Potongan instrumen pencahayaan Ruang Fenomena Dasar Mesin	104
Gambar 4.75 Tampak instrumen pencahayaan Ruang Fenomena Dasar Mesin	104
Gambar 4.76 Rekomendasi Ruang Fenomena Dasar Mesin Terhadap Bangunan	105
Gambar 4.77 Sunpath Diagram Sisi Timur Ruang Hidrolik (Sudut Azimuth 148° & Altitude 58°)	105
Gambar 4.78 Sunpath Diagram Sisi Timur Ruang Hidrolik (Sudut Azimuth 328° & Altitude 238°)	105
Gambar 4.79 Hasil Alternatif 1 Laboratorium Hidrolik Terapan	109
Gambar 4.80 Hasil Alternatif 2 Laboratorium Hidrolik Terapan	110

Gambar 4. 81 Eksterior Laboratorium Pengecoran Logam Sebelum & Sesudah

Rekomendasi..... 112

Gambar 4. 82 Eksterior Laboratorium Motor Bakar Sebelum& Sesudah Rekomendasi.... 113

Gambar 4. 83 Eksterior Laboratorium FDM Sebelum& Sesudah Rekomendasi..... 114

